

## HUBUNGAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BEKERJA MENJADI MEKANIK PADA SISWA KELAS XII TKR SMK NEGERI 1 SIDOARJO

**Syahrinas Ramadhan**

S1 Pendidikan Teknik Mesin Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Email: syahrinasramadhan@gmail.com

**Mochamad Cholik**

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Email: mochamadcholikm12@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi praktik kerja industri siswa, minat siswa bekerja menjadi mekanik dan mengetahui hubungan serta pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional serta regresi sederhana. Populasinya adalah siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016. Teknik sampling yang digunakan yaitu sensus artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Terdapat dua instrumen yaitu instrumen prestasi praktik kerja industri yang berupa soal tes dan instrumen minat bekerja menjadi mekanik yang berupa angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Instrumen prestasi praktik kerja industri terdapat 30 butir yang dipakai dengan nilai mean 75,71 dan Standar deviasi 3,368 sedangkan instrumen minat bekerja menjadi mekanik terdapat 15 butir yang valid dengan nilai mean 45,99 standar deviasi 5,952 dan reliabilitas 0,784 (2) Terdapat hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat bekerja menjadi mekanik yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{xy}$   $0,518 \geq r$  tabel  $0,2369$   $P \geq 0,05$ . (3) Terdapat pengaruh antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja menjadi mekanik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,268. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja menjadi mekanik sebesar 26,8%.

**Kata Kunci:** prestasi praktik kerja industri, minat bekerja menjadi mekanik.

### Abstract

Research aims to understand achievement work practices industry students, interest students work to be mechanical and he knows relations as well as the influence achievement work practices industry to interest work to be mechanical in a student of class XII TKR State Vocational Schools 1 Sidoarjo. This research using the methodology correlational regression quantitative and simple. The population was a student of class XII TKR State Vocational Schools 1 Sidoarjo academic year 2015/2016. Sampling techniques used the census it means of all members of the population was used as a sample. There are two instrument the instruments work practices industry achievement of about tests and instruments interest work be a mechanic of the survey. The result of this research shown that: (1) of the instrument achievement work practices industry there are 30 items worn with its mean value 75,71 and standard deviations 3,368 interest while the instruments work be mechanical there are 15 items being valid with its mean value 45,99 standard deviations 5,952 and reliability 0,784. (2) There is a positive connection between achievement work practices industry with interest work to be mechanical which has indicated by value  $r_{xy}$   $0,518 \geq r$  tabel  $0,2369$   $P \geq 0,05$ . (3) Is the between achievement work practices industry to interest work to be mechanical which has indicated by value the coefficients determination ( $R^2$ ) is as much as 0,268. Based on these results so it is known that influence achievement work practices industry interest work to be a mechanic of 26,8 %.

**Keywords:** achievement work practices industry, interest work be a mechanic.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat melakukan pembangunan negara diseluruh sektor, khususnya pada sektor perindustriannya. Dalam berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembangunan negara pada sektor perindustrian di era globalisasi ini, maka akan timbul dampak terhadap

perkembangan dunia kerja, khususnya dampak bagi calon tenaga kerja di Indonesia. Dampak bagi calon tenaga kerja yang dimaksud yaitu tuntutan profesionalisme atau kemahiran, keterampilan, etos kerja yang tinggi dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan. Dari hal tersebut, maka masyarakat lebih sulit untuk bersaing dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan.

Era saat ini yang terjadi adalah lowongan kerja lebih sedikit jika dibandingkan dengan tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan yang jumlahnya sangat banyak, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena pada dasarnya sekolah SMK harus dapat menyiapkan diri dalam mencetak calon tenaga kerja yang siap pakai dan sesuai dengan permintaan di lapangan pekerjaan. Dengan kata lain, SMK mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya agar mampu bersaing dalam dunia kerja dan dapat mengembangkan diri dalam pekerjaan serta dapat menjadi tenaga kerja yang profesional. Pernyataan ini tertera jelas dalam peraturan pemerintah (Depdikbud) Nomor 29 tahun 1990 pasal 3 ayat (2).

Kurikulum untuk jenjang pendidikan di sekolah SMK menggariskan bahwa praktik merupakan program yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar di kelas, sehingga siswa SMK selain mendapatkan ilmu secara teori di dalam kelas mereka juga mendapatkan ilmu dari kegiatan praktik baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Praktik kerja industri merupakan wujud nyata dari sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda sudah dimulai sejak tahun pelajaran 1993/1994 yang merupakan bagian dan implementasi dari konsep *link and match* (Rizali dkk. 2007: 45). Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan proses yang wajib ditempuh oleh siswa SMK seluruh Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang dunia kerja yang ada di industri serta diharapkan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya atau keadaan sebenarnya di dunia kerja.

Dunia kerja yang dimaksud yakni mengacu pada dua pengertian, yang pertama yaitu kesempatan kerja yang disediakan oleh perusahaan, lembaga atau industri yang relevan dengan keterampilannya, serta yang kedua yaitu kemampuan mereka melalui pemanfaatan keterampilan yang mereka peroleh di bangku sekolah, dalam arti berwiraswasta. Untuk memperoleh keterampilan tertentu tidak bisa lepas dari motivasi seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah dorongan dari dalam maupun dari luar diri untuk melakukan suatu pekerjaan (Dalyono 2005: 55). Motivasi dapat mendorong orang untuk bekerja secara produktif, memiliki rasa puas dan senang terhadap pekerjaannya. Motivasi inilah yang seharusnya dimiliki oleh semua orang, khususnya pada siswa SMK guna menunjang keahlian dan keterampilannya dibidang tertentu.

SMK Negeri 1 Sidoarjo merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam jurusan atau program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Jurusan TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo merupakan jurusan yang paling banyak diminati oleh para calon peserta didik baru yang mendaftar di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Namun pada kenyataannya, siswa yang diterima di SMK Negeri 1 Sidoarjo khususnya pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tidak seluruhnya mereka masuk di jurusan tersebut berdasarkan dari keinginan dan tekadnya dari awal. Ada faktor - faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi siswa sehingga mereka bersekolah di SMK Negeri 1 Sidoarjo pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

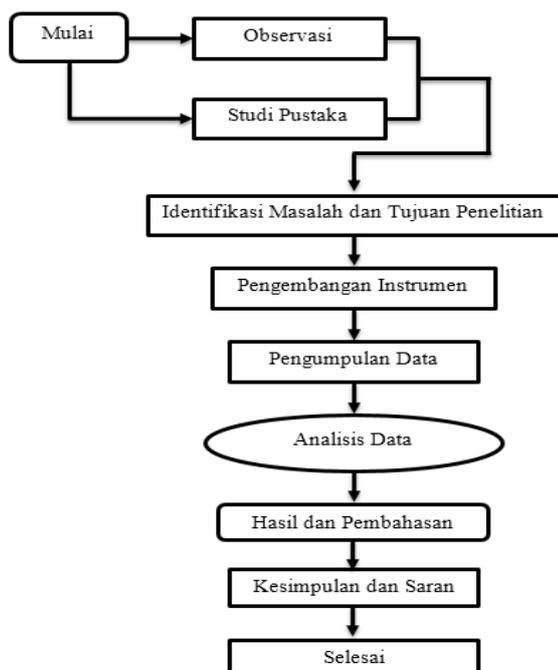
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Kholifatul Sya'diyah yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Taruna Jaya Gresik" menyatakan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian administrasi perkantoran di SMK Taruna Jaya Gresik. Apabila variabel Pengalaman Prakerin mengalami peningkatan maka nilai variabel Kesiapan Kerja Peserta Didik juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari pengalaman penulis selama melaksanakan Prakerin, sebagian siswa pada awal pelaksanaan kegiatan Prakerin masih ada yang mengalami kesulitan diantaranya siswa kurang mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sebenarnya, siswa kesulitan dalam melakukan perbaikan yang sesuai dengan SOP dari masing – masing pabrikan kendaraan, siswa juga masih belum bisa mengoperasikan sebagian alat yang ada di bengkel serta kurang mampu mengenal nama alat yang ada di bengkel tempat prakerin karena alat tersebut tidak pernah ia jumpai di bengkel praktikum di sekolah. Namun seiring dengan berjalannya waktu, satu persatu kesulitan tersebut akhirnya dapat diatasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi minat siswa untuk kedepannya apakah tetap ingin berkecimpung di dunia otomotif yang sesuai dengan bidangnya atau tidak.

Bertitik tolak pada pemaparan di atas maka didapatkan suatu rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik otomotif pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo 2) Bagaimana Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik otomotif pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

## METODE

### Rancangan Penelitian



Gambar 1. Diagram alir penelitian

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mulai dilakukan pada pertengahan bulan April tanggal 22 sampai dengan selesai atau bisa dikatakan hingga terpenuhinya semua data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tempat penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

### Variabel Penelitian

- Variabel Independen (bebas)  
Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas (X) adalah Prestasi praktik kerja industri (Prakerin).
- Variabel Dependen (terikat)  
Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat (Y) adalah minat bekerja menjadi mekanik

### Definisi Operasional

Prestasi Praktik Kerja Industri adalah hasil yang telah dicapai yang berupa nilai setelah melakukan program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri guna mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Prestasi atau hasil dari pelaksanaan praktik kerja industri diwujudkan dalam bentuk angka maupun huruf. Prestasi praktik kerja industri dalam hal ini akan diukur dengan cara mengkombinasikan antara nilai yang diperoleh siswa dari perusahaan selama melakukan prakerin dengan nilai tes instrumen penelitian. Adapun

indikator untuk mengetahui prestasi praktik kerja industri dari masing-masing siswa dapat mengacu pada aspek prakerin secara umum yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Minat menjadi mekanik merupakan suatu keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang lebih terhadap berbagai hal yang mengenai pekerjaan mekanik dengan diikuti perasaan senang dan berhasrat ingin menjadi seorang mekanik. Adapun indikator-indikator dari minat bekerja menjadi mekanik adalah pengalaman dan pengetahuan, ketertarikan, perhatian, tekad, kerja keras dan keuletan serta suasana hati yang senang ketika terlibat secara langsung dalam bidang pekerjaan seorang mekanik.

### Teknik Pengumpulan Data

#### • Metode Dokumentasi

Arikunto (2002: 135) menyatakan bahwa didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai jumlah dan nama-nama peserta didik kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo serta digunakan untuk memperoleh data tambahan untuk menunjang pengumpulan data pada variabel (X). Selain itu metode dokumentasi juga digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sekunder yaitu data nilai prakerin dari masing-masing siswa kelas XII TKR yang telah diperoleh dari perusahaan. Nilai dari perusahaan tersebut dianggap penting oleh peneliti sehingga akan dikombinasikan dengan nilai siswa yang didapat melalui tes sesuai dengan instrumen penelitian.

#### • Metode Tes

Menurut Arikunto (2002: 127) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto 2002: 128). Nilai untuk variabel prestasi praktik kerja industri akan diperoleh dari nilai prakerin siswa x 70% + nilai hasil tes prestasi prakerin x 30%. Pengambilan keputusan ini didasari karena perusahaan jauh lebih mengetahui proses selama siswa melaksanakan prakerin sehingga nilai yang diberikan oleh perusahaan diasumsikan jauh lebih objektif dibandingkan dengan hasil tes instrumen.

**Metode Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2012: 199) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini instrumen yang menggunakan metode kuisisioner (angket) yaitu instrumen minat bekerja menjadi mekanik.

**Teknik Analisis Data**

Secara garis besar teknik analisa data pada penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung dan memeriksa kelengkapan beberapa pengisian instrumen yang dilakukan oleh responden.
- Memberikan bobot nilai untuk jawaban dari pengisian instrumen yang dilakukan oleh responden.
- Melakukan analisis butir / aitem pada instrumen prestasi prakerin
- Menyusun nilai dan menghitung skor angket instrumen minat bekerja menjadi mekanik.
- Menguji validitas dan reliabilitas angket
- Mentabulasikan data yang telah diperoleh.
- Melakukan pengujian prasyarat analisis
- Melakukan uji korelasi dan regresi sederhana.

Untuk melihat besarnya hubungan antara prestasi praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik maka diperlukan suatu teknik analisa data. Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik analisis korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum x$  = jumlah skor item
- $\sum y$  = jumlah skor total

Setelah dilakukan perhitungan maka akan didapat harga  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  kemudian hasil tersebut akan dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dan  $N = 69$ . Jika diketahui harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) akan dikuadratkan untuk menghitung koefisien determinasi, sehingga akan diketahui berapa besar varians yang terjadi pada variabel dependen dan variabel independen.

Untuk melihat pengaruh prestasi praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

- $Y'$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- $X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- $a$  = Harga Y ketika harga  $X=0$
- $b$  = Angka arah atau koefisien regresi

Harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar begitu juga sebaliknya. Dalam melakukan perhitungan-perhitungan statistik, peneliti akan dibantu dengan menggunakan SPSS.

**HASIL PENELITIAN**

**Deskripsi Data**

- **Prestasi Praktik Kerja Industri**

Tabel 1. Data Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

No. Resp	Nilai Prakerin	Nilai tes	Nilai Akhir
1	82	62	76
2	84	54	75
3	82	52	73
4	87	57	78
5	80	54	72
6	86	50	75
7	85	60	78
8	82	50	72
9	80	42	69
10	85	46	73
11	82	41	70
12	85	49	74
13	89	41	75
14	85	62	78
15	84	51	74
16	90	52	79
17	83	52	74
18	81	55	73
19	82	53	73
20	82	51	73
21	91	45	77
22	89	58	80
23	80	60	74
24	86	58	78
25	82	53	73
26	89	55	79
27	92	53	80
28	88	47	76
29	82	57	75
30	89	51	78

No. Resp	Nilai Prakerin	Nilai tes	Nilai Akhir
31	88	46	75
32	82	54	74
33	80	42	69
34	81	54	73
35	91	53	80
36	85	49	74
37	87	51	76
38	81	59	74
39	95	64	86
40	84	55	75
41	88	60	80
42	82	49	72
43	92	54	81
44	89	42	75
45	88	57	79
46	88	65	81
47	89	51	78
48	85	41	72
49	86	69	81
50	85	63	78
51	85	46	73
52	84	66	79
53	82	53	73
54	90	57	80
55	84	39	71
56	88	41	74
57	81	68	77
58	87	45	74
59	90	71	84
60	90	47	77
61	87	44	74
62	85	54	76
63	84	57	76
64	85	53	75
65	85	58	77
66	84	47	73
67	85	67	80
68	84	40	71
69	89	48	77

• **Minat Bekerja Menjadi Mekanik**

Tabel 2 Data Variabel Minat Bekerja Menjadi Mekanik

No. Resp	Skor Minat	No. Resp	Skor Minat
1	52	36	45
2	36	37	48
3	54	38	43
4	43	39	56
5	40	40	46
6	51	41	52
7	51	42	39
8	51	43	53
9	50	44	46
10	30	45	51
11	43	46	53
12	47	47	50
13	46	48	38
14	46	49	52
15	45	50	50
16	45	51	39
17	39	52	50
18	51	53	39
19	53	54	52
20	51	55	37
21	42	56	40
22	53	57	50
23	47	58	40
24	56	59	56
25	52	60	49
26	43	61	49
27	47	62	48
28	43	63	46
29	37	64	46
30	42	65	40
31	34	66	39
32	46	67	51
33	38	68	35
34	47	69	48
35	46		

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel prestasi praktik kerja industri berpusat pada kategori sedang. Harga rata-rata tersebut ditinjau dari nilai akhir prestasi praktik kerja industri yang masuk dalam interval 69 – 84. Nilai tersebut didapat dari 70% nilai prakerin dari perusahaan lalu dikombinasikan dengan 30% nilai tes instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Nilai akhir tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai skor variabel prestasi praktik kerja industri dalam melakukan analisis data. Dari hasil perhitungan spss, variabel prestasi praktik kerja industri memiliki nilai Mean sebesar 75,71 dan standar deviasi 3,368.

Dari data tentang variabel minat bekerja menjadi mekanik yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel minat bekerja menjadi mekanik berpusat pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan spss yang diketahui harga rata-rata (Mean) 45,99 dan standar deviasi 5,952. Jika diinterpretasikan, rata-rata variabel minat bekerja menjadi mekanik masuk dalam kategori sedang, sebab skor maksimal pada variabel minat bekerja menjadi mekanik adalah 60. Skor tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai skor variabel minat bekerja menjadi mekanik dalam melakukan analisis data.

**Pengujian Persyaratan Analisis**

• **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perhitungan menggunakan SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	DE-7
	Std. Deviation	5,09161355
	Absolute	.118
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.118
	Kolmogorov-Smirnov Z	.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,293 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

• **Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

	df	Mean Squares	F	Sig.
(Combined)	51	33,185	.787	.751
Linearity	1	646,118	15,329	.001
Deviation from Linearity	50	20,149	.495	.927

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* sebesar 0,972 lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berpola linier dan dapat dilakukan uji regresi linier sederhana.

**Analisis Data**

• **Analisis Korelasi**

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Correlations		
	X_PRESTASI PRAKERIN	Y_MINAT MENJADI MEKANIK
X_PRESTASI PRAKERIN	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	69
Y_MINAT MENJADI MEKANIK	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Pearson Correlation* ( $r_{xy}$ ) yaitu sebesar 0,518, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel untuk signifikan 5% dan N=69, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,2369. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ) yakni  $r \text{ hitung } 0,518 > r \text{ tabel } 0,2369$ , maka dapat dinyatakan terdapat hubungan antara variabel prestasi prakerin dengan variabel minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016. Hubungan ini dapat dilihat dari nilai Probabilitas Sig. sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$  ( Sig.  $0,000 < \alpha 0,05$ ) maka berarti, terdapat hubungan antara prestasi prakerin terhadap minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

• **Analisis Regresi**

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 <sup>a</sup>	.268	.257	5.129

Dalam penelitian ini besar koefisien determinasinya  $R^2=0,518^2=0,268=26,8\%$  angka presentase ini didapatkan dari  $(0,268 \times 100)$ , artinya pengaruh variabel prestasi praktik kerja industri terhadap minat menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 sebesar 26,8%.

Tabel 7. Persamaan Regresi Penelitian Output SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23,315	13,998		-1,666	.100
Prestasi_Prakerin	.915	.185	.518	4,955	.000

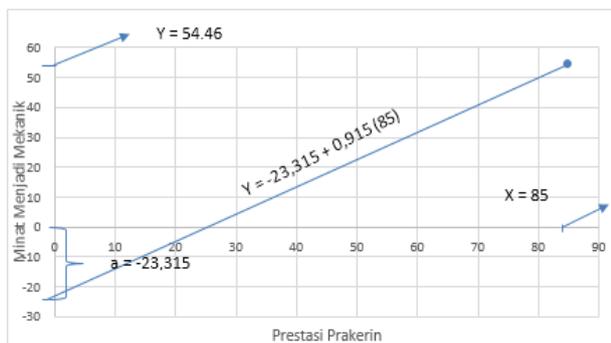
Dari tabel persamaan regresi sederhana diatas, dapat disusun persamaan regresinya seperti :

$$Y = -23,315 + 0,915X$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai prestasi prakerin = 85, maka nilai minat menjadi mekanik adalah :

$$Y = -23,315 + (0,915)(85) = 54,46$$

Berikut adalah contoh grafik dari persamaan regresi yang menggunakan permisalan apabila nilai prakerin dari siswa bernilai 85, maka grafik yang terjadi adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Persamaan Regresi

## PEMBAHASAN

Prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo memiliki hubungan yang positif dan signifikan, terbukti dari ( $r_{xy} > r$  tabel), nilai  $r_{xy}$  0,518  $>$   $r$  tabel 0,2369 yang berarti terdapat hubungan prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo, sesuai dengan tabel 4.7 hasil uji korelasi penelitian diatas.

Hasil uji signifikansi pada tabel persamaan regresi penelitian 4.9 di atas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , nilai sig. lebih kecil daripada  $\alpha$  ( $0,05 \geq \text{sig}$ ), yaitu  $0,05 \geq 0,000$ . Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel prestasi prakerin dengan variabel minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo.

Pengaruh prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi sederhana pada tabel 4.8 yang menghasilkan nilai koefisien determinan  $R^2$  sebesar 0,268 = 26,8% artinya pengaruh variabel prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 sebesar 26,8%, sedangkan sisanya sebesar 73,2% dijelaskan oleh faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo misalnya faktor motivasi dalam diri siswa, faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan pergaulan siswa, dan lain-lain.

Merujuk pada kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa ketiga komponen/aspek minat menjadi mekanik yakni kognisi, emosi dan konasi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi prakerin dengan tiga aspeknya yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Hal tersebut telah dibuktikan dari hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini, bahwa siswa yang minatnya untuk bekerja menjadi seorang mekanik tinggi maka akan menggali pengetahuan dan akan selalu

melatih keterampilannya dengan sungguh-sungguh pada saat melaksanakan prakerin.

Hal ini dikarenakan, siswa yang memiliki prestasi prakerin yang tinggi, dapat diasumsikan bahwa siswa tersebut telah mempelajari bagaimana situasi dan kondisi kerja di dunia usaha yang sesungguhnya, serta mampu mengolah dan meningkatkan keterampilannya sebagai seorang mekanik. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avida Arisandi Suparji yang menyatakan bahwa kompetensi dan prestasi siswa setelah melaksanakan prakerin semakin meningkat. Pada akhirnya nanti hal ini akan menstimulus siswa agar berminat untuk lebih menekuni pekerjaan sebagai seorang mekanik. Minat tersebut akan semakin meningkat karena siswa juga telah mendapatkan pelajaran teori kejuruan yang ditekuninya secara mendalam di sekolah. Sehingga pada akhirnya prestasi prakerin akan memiliki hubungan yang positif dan pengaruh terhadap tumbuhnya minat siswa untuk bekerja menjadi mekanik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Instrumen prestasi prakerin terbilang masih belum dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya karena dari hasil perhitungan analisis daya beda masih terolong dalam kategori cukup.
- Variabel prestasi prakerin dengan variabel minat bekerja menjadi memiliki nilai  $r_{xy}$  0,518 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan karena  $r_{xy}$  0,518  $>$   $r$  tabel 0,2369. Hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 69 siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016.
- Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan kuatnya koefisien korelasi  $R$  sebesar 0,518 dan koefisien determinan  $R^2$  sebesar 26,8% artinya pengaruh variabel prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 sebesar 26,8%, sedangkan sisanya sebesar 73,2% dijelaskan oleh faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo misalnya faktor motivasi dalam diri siswa, faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan pergaulan siswa, dan lain-lain.
- Terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara variabel prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja menjadi mekanik.

## Saran

Dari serangkaian hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016, diketahui minat siswa untuk bekerja menjadi mekanik masih berada dalam kategori sedang. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan lagi upaya-upaya untuk meningkatkan minat bekerja siswa. Antara lain dengan cara mengadakan kegiatan kunjungan industri secara terjadwal agar siswa lebih mengetahui tentang dunia industri yang sesuai dengan bidang keahlian yang mereka pelajari disekolah, memperbanyak jaringan kemitraan dengan perusahaan dan industri yang terkait serta lebih meningkatkan mutu peserta didik melalui kegiatan praktikum di sekolah.
- Berkaitan dengan prestasi praktik kerja industri yang memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan dengan minat bekerja menjadi mekanik, maka sekolah perlu melakukan peningkatan dalam pelaksanaan prakerin agar hasilnya dapat lebih dioptimalkan. Misalnya saja dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kehadiran siswa yang sedang prakerin di perusahaan tempat prakerinnya. Selain itu pihak sekolah hendaknya meningkatkan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah, khususnya belajar mengajar yang berkaitan dengan kompetensi keahlian. Hal ini bertujuan agar meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi belajar disekolah maupun prestasi belajar diluar sekolah salah satunya prestasi prakerin siswa. Dengan tercapainya prestasi prakerin yang maksimal, maka diharapkan akan membawa dampak positif dalam menumbuhkan minat bekerja menjadi mekanik dalam diri siswa.
- Berkaitan dengan penelitian selanjutnya, Penelitian ini dapat dikembangkan lagi, bagi peneliti yang berminat meneliti masalah yang sejalan dengan materi penelitian ini sebaiknya benar-benar memperhatikan substansi dari item alat ukur yang digunakan untuk mengukur prestasi prakerin, karena alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur variabel prestasi praktik kerja industri dalam penelitian ini masih belum dapat dijadikan acuan sebagai alat ukur yang baik, sebab hasil dari validasi alat ukur pada variabel prestasi praktik kerja industri masih dalam kategori cukup, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu untuk penelitian selanjutnya mengenai minat bekerja menjadi mekanik juga dapat dilakukan dengan menghubungkan faktor-faktor lain misalnya faktor motivasi dalam diri siswa,

faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan pergaulan siswa, dan lain-lain. Dengan faktor-faktor tersebut akan memiliki hasil yang berbeda dan lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. Pendidikan Sistem Ganda. (Online). (<https://jodenmot.wordpress.com/2013/03/07/pendidikan-sistem-ganda-di-smk/>, Diakses 20 Februari 2016).
- Anonim. 2014. Pengertian Kompetensi Menurut Para Ahli. (Online). (<http://sertifikasi-profesi.blogspot.ae/2014/09/pengertian-kompetensi-menurut-para-ahli.html?m=1>, diakses 5 Maret 2016).
- Abror, Abd. Rachman. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arfandi, Anas. 2009. *Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan. Cakrawala Pendidikan*. XXVIII, (2), 119 – 131.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. (Online). (<http://www.smpn25-pdg.sch.id/index.php?mact=News,cntn01,print,0&cntn01articleid=94&cntn01showtemplate=false&cntn01returnid=83>, diakses tanggal 19 Februari 2016).
- Hurlock, Elizabeth B. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Nailillah, Zia. 2014. *Pedoman Penulisan Laporan Praktek Kerja Industri (Prakerin)*. Sidoarjo: SMK Negeri 1 Sidoarjo.
- Pintrich. Schunk. 1996. *Motivasi Dalam Pendidikan*. (Online). (<http://www.psychologymania.com/2011/08/faktor-faktor-dan-aspek-aspek-minat.html?m=1>, diakses 20 Februari 2016).
- Pratiwi, Astari. 2016. *Pengaruh Pengalaman Prakerin, Motivasi Kerja, Dan Prastasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Bandar Lampung
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa. 2011. Kamus besar Bahasa Indonesia. (Online). (<http://kamusbahasaIndonesia.org/>, Diakses 19 Februari 2016).

- Rizali, Ahmad dkk. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. (Online). (<https://kamriantiramli.wordpress.com/2012/04/19/apasih-minat-itu/>, diakses 20 Februari 2016).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suparji, Avida Arisandi. 2012. *Pengaruh Praktik Kerja Insudtri (Prakerin) Terhadap Kompetensi Siswa SMKN 1 Sidoarjo*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Sya'diyah, Nurul Kholifatus. 2015. *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Taruna Jaya Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa.
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. (Online). (<https://kamriantiramli.wordpress.com/2012/04/19/apasih-minat-itu/>, diakses 20 Februari 2016).
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa.

